

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Komputer pada era globalisasi saat ini menjadi kebutuhan manusia yang utama dalam menunjang kerja. Peran komputer kini pun menjadi lebih meluas, tidak hanya menjadi alat bantu hitung dapat juga digunakan sebagai media untuk mendapatkan suatu informasi. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya (Kertahadi 1995)[1,9,2007].

Pelayanan kesehatan di Puskesmas perlu adanya dukungan dari berbagai faktor yang terkait, salah satunya adalah terselenggaranya rekam medis yang sesuai dengan Permenkes No: 269/MENKES/PER/III/2008 yang dimaksud rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan-catatan tersebut kemudian diolah dan selanjutnya akan bermanfaat bagi pihak manajemen untuk mengetahui informasi mengenai data yang telah ada. Berkas rekam medis juga merupakan rangkaian pendokumentasian kegiatan pelayanan medis yang diberikan oleh instansi kesehatan terhadap pasien. Rekam medis merupakan bagian dari sistem kesehatan yang harus dapat dipertanggungjawabkan baik secara medis maupun secara hukum. Banyak permasalahan yang sering terjadi adalah pencatatan rekam medis masih

dilakukan dengan cara mencatat pada formulir rekam medis, sehingga sering terjadi *human error* proses pencarian data memakan waktu yang lama [2, Permenkes, 2008].

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pada Puskesmas Gorang-Gareng Taji yang berada di Desa Nguntoronadi Kecamatan Magetan sistem pencatatan data dan pencarian data pasien dilakukan secara manual, meski ada beberapa komputer namun penggunaannya masih belum efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari lamanya petugas memasukkan data bagi pasien yang baru pertama kali berkunjung dan mencari data bagi anggota atau pasien lama di data arsip pasien.

Oleh sebab itu, perlu dirancang sebuah sistem informasi rekam medis yang bisa dijadikan sebagai solusi untuk mengolah data secara efektif dan efisien, sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang muncul. Pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelayanan terhadap masyarakat serta bisa meningkatkan perkembangan puskesmas tersebut.

Sistem informasi ini dibuat sebagai sarana pendokumentasian asuhan kebidanan dan dapat memudahkan petugas dalam pencarian data pasien. Sistem ini berisi data rekam medik pasien (ibu hamil) dan informasi mengenai anemia yang dapat digunakan untuk panduan mengenai anemia. Dengan dirancangnya sistem ini diharapkan mampu menjadi sistem yang berguna untuk pendokumentasian data pasien.

Dari uraian diatas maka dibuatlah suatu sistem sarana pendokumentasian asuhan kebidanan yaitu "***Perancangan Sistem Informasi Anemia dan Dokumen Rekam Medis Ibu Hamil Berbasis Web***".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan pada latar belakang maka dapat diambil rumusan masalah “Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem informasi rekam medik ibu hamil di Puskesmas Gorang Gareng Taji?”.

## 1.3 Batasan Masalah

Dari uraian diatas maka dapat diperoleh batasan masalah yaitu :

1. Sistem ini dapat mengolah data pasien/ibu hamil, dan data bidan.
2. Sistem ini hanya mengelola data pemeriksaan pasien/ibu hamil dan rekam medik rawat jalan.
3. Sistem ini hanya digunakan untuk petugas di loket pendaftaran pasien dan untuk bidan dibagian poli KIA Puskesmas Gorang-Gareng Taji.
4. Data Rekam Medik berisi anamnese / px fisik yang dikeluhkan pasien berupa data SOAP yaitu Subjektif, Objektif, Assesment dan Planing.
5. Laporan data pasien berupa formulir rekam medik, kartu ibu, perencanaan kehamilan, dan asuhan kebidanan.
6. Sistem informasi dibuat berbasis web.
7. Implementasian web hanya sampai pada batas localhost dan pengujian sistem kepada bidan dan petugas pendaftaran(registrasi).
8. Sasaran pengguna adalah pakar/bidan dan petugas pendaftaran(registrasi) yang ada di Puskesmas Gorang-Gareng Taji.
9. Informasi mengenai anemia pada sistem ini berisi mengenai kebutuhan gizi untuk ibu hamil berdasarkan usia kehamilan, faktor

yang mempengaruhi status gizi pada ibu hamil, kecukupan gizi yang dibutuhkan oleh ibu hamil, akibat yang ditimbulkan oleh anemia.

10. Sistem akan memberikan informasi mengenai gizi yang dibutuhkan oleh ibu hamil selama masa kehamilan berdasarkan pedoman ANC (Ante Natal Care) terpadu.

11. Sistem lebih ditekankan kepada bagaimana cara mengelola data pasien secara efisien dan sebagai saran pendokumentasian rekam medik.

12. Sistem akan dirancang berbasis website dengan menggunakan text editor *atom*, bahasa pemrograman *PHP*, database *My SQL*, *Apache Versi 2.5* sebagai web server, dan *Mozilla Firefox* sebagai web browser.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

##### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui data pemeriksaan rawat jalan pasien, mengetahui data rekam medik ibu hamil, mengetahui data kartu ibu, mengetahui data rencana persalinan, dan mengetahui data asuhan kebidanan yang digunakan oleh bidan dalam proses pendokumentasian rawat jalan ibu hamil.

##### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan bidan dalam proses pencarian data rekam medik pasien/ibu hamil dan petugas pendaftaran dalam menginputkan data pasien.

2. Merancang sebuah sistem informasi rekam medik di Puskesmas Gorang-Gareng Taji Magetan.
3. Sebagai syarat kelulusan dan untuk mendapatkan gelar Sarjana Komputer di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi tentang objek permasalahan ini adalah :

1. Metode Pengamatan (*Observation*)

Metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung pada objek permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh informasi.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode pengumpulan data melalui tanya jawab langsung kepada pihak berwenang mengenai masalah yang erat hubungannya dengan penelitian ini.

3. Metode Kepustakaan (*Library*)

Pengumpulan data dengan membaca buku-buku atau literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan sebagai referensi dan bahan pembandingan.

### **1.5.2 Metode Analisis**

Pada tahap ini dilakukan analisis yaitu dengan analisis PIECES. Analisis PIECES digunakan untuk mengidentifikasi masalah terhadap *performance*,

*information, economy, control, efficiency, dan services*. Selain itu juga terdapat analisis kebutuhan dan analisis kelayakan. Analisis kebutuhan mencakup kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional.

Sedangkan analisis kelayakan mencakup kelayakan operasional, kelayakan teknis, kelayakan hukum, dan kelayakan ekonomis.

### **1.5.3 Metode Perancangan**

Perancangan yang dilakukan setelah mendapat kebutuhan dalam bentuk konsep diubah menjadi spesifikasi yang real. Dalam tahapan ini dilakukan perancangan menggunakan UML. Rancangan yang digunakan meliputi Use Case Diagram, Class Diagram, dan Sequence Diagram.

### **1.5.4 Metode Pengembangan**

Pada tahap pengembangan ini menggunakan metode *Prototyping*. *Prototyping* adalah proses iteratif dalam pengembangan sistem di mana kebutuhan diubah ke dalam sistem yang bekerja (*working system*) yang secara terus menerus diperbaiki melalui kerjasama antara pengguna dan analis. Metode *Prototyping* ada 4, yaitu:

1. Analis bekerja dengan tim untuk mengidentifikasi kebutuhan awal untuk sistem.
2. Analis kemudian membangun *prototype*. Ketika sebuah *prototype* telah selesai, pengguna bekerja dengan *prototype* itu dan menyampaikan pada analis apa yang mereka sukai dan yang tidak mereka sukai.
3. Analis kemudian menggunakan *feedback* ini untuk memperbaiki *prototype*.

4. Versi baru diberikan kembali ke pengguna.

### 1.5.5 Metode Testing

#### 1. *Blackbox Testing*

Cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan.

#### 2. *Whitebox Testing*

Cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### 1.6.1 BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### 1.1.1 BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tinjauan pustaka dan dasar, yakni: membahas referensi-referensi yang pernah ada dengan tema sama, kemudian menguraikan teori-teori yang mendukung.

### 1.6.3 BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi tentang tujuan umum, identifikasi masalah, analisis kebutuhan informasi, analisis biaya manfaat, dan analisis kelayakan.

### 1.6.4 BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang setiap tahapan dalam pembuatan sistem dimulai dari perancangan sistem sampai dengan implementasi program.

### 1.6.5 BAB V PENUTUP

Berisi hasil penelitian yang memuat kesimpulan dari hasil dan implikasi manajerial yang diharapkan dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

Berisi dari sumber-sumber pustaka yang diambil dari buku, majalah, narasumber maupun data internet.